



PAPARAN DESK PEMBAHASAN RENSTRA 2025-2029

Disampaikan oleh :

**DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Palembang, 18 Juni 2025



Visi

"Sumsel Maju Terus Untuk Semua"

"Sumsel sebagai Provinsi yang Maju Ekonominya, berbasiskan pengetahuan dan inovasi yang berakar pada budaya Nusantra. Sumsel menjadi Provinsi berdaya saing, modern, Tangguh, inovatif dan adil"

"Sumsel sebagai Provinsi yang berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip Pembangunan Berkelanjutan, Petumbuhan Ekonomi yang tinggi seimbang dengan Pembangunan sosial, berkelanjutan sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup serta tata Kelola yang baik"



"Untuk mencapai Visi, ditempuh dengan 7 Misi



1

Mewujudkan masyarakat Sumatera Selatan yang berkualitas, sehat, cerdas, inovatif, produktif, berakhlak, berkeadilan, dan berkeadaban melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumber daya manusia yang berdaya saing



2

Mewujudkan ketahanan ekonomi berbasis sumber daya lokal dan berkelanjutan dalam kerangka ekonomi kerakyatan yang berkeadilan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat



3

Mewujudkan keterkaitan (nexus) yang kuat antara ketahanan pangan, ketahanan energi, dan kedaulatan air sebagai upaya mengatasi perubahan iklim



4

Meningkatnya pembangunan infrastruktur yang terintegrasi antar Kabupaten/Kota dan pelayanan dasar yang berkualitas dan ramah lingkungan



5

Memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja serta perlindungan sosial yang terjaga untuk menurunkan angka kemiskinan



6

Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis digital, menuju pelayanan publik yang berkualitas



7

Mewujudkan Kehidupan beragama, seni, dan budaya dalam masyarakat yang menjunjung tinggi toleransi dan berorientasi pada kearifan lokal

7 MISI – 10 TUJUAN – 20 SASARAN



SUMSEL
MAPAN 2045
MUDA, TERBUKA, TERDEKAT, BERKUALITAS

NO.	RANCANGAN MISI RPJMD PROVINSI SUMSEL	RANCANGAN TUJUAN PEMBANGUNAN PROVINSI SUMSEL		RANCANGAN SASARAN PEMBANGUNAN PROVINSI SUMSEL		
1	Mewujudkan masyarakat Sumatera Selatan yang berkualitas, sehat, cerdas, inovatif, produktif, berakhlak, berkeadilan, dan berkeadaban melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumber daya manusia yang berdaya saing	1	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	1	Meningkatnya Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Keterampilan	Sumber Daya Manusia
				2	Meningkatnya Derajat Kesehatan	
				3	Meningkatnya Pembangunan Sektor Kepemudaan	
				4	Meningkatnya Kesenjangan Gender dan Perlindungan Anak	
2	Mewujudkan ketahanan ekonomi berbasis sumber daya lokal dan berkelanjutan dalam kerangka ekonomi kerakyatan yang berkeadilan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat	2	Meningkatnya daya saing dan ketahanan ekonomi daerah	5	Meningkatnya pengembangan potensi ekonomi sektor unggulan daerah	
				6	Meningkatnya kontribusi investasi dan perdagangan	
				7	Terwujudnya stabilitas ekonomi makro daerah	
3	Mewujudkan keterkaitan (nexus) yang kuat antara ketahanan pangan, ketahanan energi, dan kedaulatan air sebagai upaya mengatasi perubahan iklim	3	Terwujudnya keterkaitan ketahanan pangan, ketahanan energi dan kedaulatan air	8	Meningkatnya ketahanan pangan, energi, dan air	
		4	Meningkatnya Pengelolaan Lingkungan	9	Meningkatnya pengembangan hilirisasi berbasis Sektor Unggulan (pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan)	
				10	Meningkatnya upaya penurunan emisi gas rumah kaca	
4	Meningkatnya pembangunan infrastruktur yang terintegrasi antar Kabupaten/Kota dan pelayanan dasar yang berkualitas dan ramah lingkungan	5	Meningkatnya kualitas konektivitas Daerah	11	Meningkatnya pemerataan infrastruktur konektivitas yang berkualitas	
		6	Meningkatnya akses infrastruktur dasar masyarakat	12	Meningkatnya Pelayanan Air Minum dan Sanitasi	
		7	Meningkatnya Pengelolaan Bencana	13	Meningkatnya hunian dan permukiman yang layak	
				14	Meningkatnya upaya penanganan bencana	
5	Memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja serta perlindungan sosial yang terjaga untuk menurunkan angka kemiskinan	8	Terwujudnya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat	15	Meningkatnya Kesempatan Kerja dan Berusaha	
				16	Meningkatnya Upaya Perlindungan Sosial	
6	Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis digital, menuju pelayanan publik yang berkualitas	9	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan	17	Meningkatnya Kualitas dan Kapabilitas Birokrasi	
				18	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	
7	Mewujudkan Kehidupan beragama, seni dan budaya dalam masyarakat yang menjunjung tinggi toleransi dan berorientasi pada kearifan lokal	10	Mempertahankan stabilitas sosial	19	Menguatnya Ketentraman di Masyarakat	10
				20	Meningkatnya pembangunan kebudayaan	

TUJUAN, SASARAN DAN OUTCOME

MISI V :

Memperluas Kesempatan Berusaha dan Lapangan Kerja serta Perlindungan Sosial yang Terjaga untuk Menurunkan Angka Kemiskinan

Tujuan:

Terwujudnya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat

Sasaran:

Meningkatnya Penyediaan Kesempatan Kerja Yang Luas Bagi Masyarakat

OUTCOME:

1. Meningkatnya Penempatan Tenaga Kerja
2. Terkelolanya Informasi Pasar Kerja
3. Meningkatnya Produktivitas Tenaga Kerja
4. Meningkatnya Pekerja Indonesia yang Terlindungi
5. Terlindunginya Hak Hak Pekerja
6. Meningkatnya Pelaksanaan Transmigrasi
7. Meningkatnya Kualitas Pembangunan Kawasan Transmigrasi
8. Meningkatnya Pemberdayaan dan Kapasitas Transmigran dalam

Indikator dan Target per Tahun

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
MISI V : Memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja serta perlindungan sosial yang terjaga untuk menurunkan angka kemiskinan	Terwujudnya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat	Meningkatnya Penyediaan Kesempatan Kerja yang Luas Bagi Masyarakat	Persentase Balai Latihan Kerja (BLK) aktif dan terstandar	13	13	13	13	13	14	Lattas
			Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kompetensi (%)	2275	2300	2320	3340	3360	3360	Lattas
			Persentase peserta pelatihan yang berhasil memperoleh sertifikasi keterampilan.							Lattas
			Persentase Pekerja Lulusan Pendidikan Menengah dan Tinggi yang Bekerja di Bidang Keahlian Menengah Tinggi (%)							Lattas
			Proporsi penciptaan lapangan kerja formal	40%	40%	42%	42%	45%	45%	Penta
			Persentase Pekerja Lulusan Pendidikan Menengah dan Tinggi yang Bekerja di Bidang Keahlian Menengah							Lattas
			Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	3,90%	4%	4,30%	4,40%	4,50%	4,85%	Lattas
			Cakupan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Provinsi	49%	50%	52%	55%	60%	65%	HI
			Persentase Tenaga Kerja yang Terlindungi Hak- Hak Dasarnya	70%	72%	74%	77%	80%	82%	HI
			Persentase Tenaga Kerja yang Ditempatkan di Dalam Negeri	70%	70%	73%	75%	75%	75%	Penta
			Persentase Kabupaten/Kota yang Menyusun Rencana Tenaga Kerja	35%	58%	88%	100%	100%	29%	PEP
			Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi	8%	8%	9%	10%	10%	10%	Penta
			Persentase Tenaga Kerja di Sektor Prioritas yang Meningkatkan Produktivitasnya							Lattas
			Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi							Lattas
			Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan	150 Org	150 Org	175 Org	175 Org	200 Org	200 Org	Penta
			Persentase penyandang disabilitas bekerja di sektor formal	50 Org	75 Org	75 Org	100 Org	100 Org	125 Org	Penta
			Besaran Pemeriksaan Perusahaan							Pengawasan
			Persentase perusahaan yang memiliki sertifikasi K3							Pengawasan
			Persentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan K3							Pengawasan

Lanjutan...

NPSK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
MISI V : Memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja serta perlindungan sosial yang terjaga untuk menurunkan angka kemiskinan	Terwujudnya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat	Meningkatnya Penyediaan Kesempatan Kerja yang Luas Bagi Masyarakat	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	3,86%	3,76%	3,67%	3,61%	3,57%	3,57%	PEP
			Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	70,82%	70,77%	70,73%	70,70%	70,68%	70,68%	PEP
			Persentase tenaga kerja bersertifikat kompetensi ^{b)}	250	300	350	400	450	500	Lattas
			Persentase perusahaan yang menerapkan tata Kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan) ^{b)}	65%	67%	70%	71%	73%	75%	HI
			Persentase tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan antar kerja lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi ^{b)}							Penta
			Persentase perusahaan yang menerapkan peraturan perundang-undangan bidang ketenagakerjaan ^{b)}							Pengawasan
			Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun ^{a)}	250	245	240	235	230	225	HI
			Besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB) ^{a)}	125	130	135	140	145	150	HI
			Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan ^{a)}	70%	70%	75%	75%	75%	75%	Penta
			Keselamatan dan perlindungan ^{a)}							Penagawasan
			Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek ^{a)}	5500	5575	5600	5650	5675	5700	HI
			Perselisihan buruh dan pengusaha terhadap kebijakan pemerintah daerah	5	5	5	5	5	5	HI
			Besaran Pengujian Peralatan di Perusahaan ^{a)}							Hyperkes
			Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat ^{a)}	0	750	800	800	900	1000	Penta
			Rasio lulusan S1/S2/S3 ^{a)}	0	0	0	0	0	0	Penta
			Pendapatan Per Kapita di Wilayah Transmigrasi ^{c)}							Binus
			Persentase transmigran swakarsa ^{a)}							Permukiman

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

NO	INDIKATOR	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	PERHITUNGAN IKU	TARGET TAHUN					
					2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3			4	5	6	7	8	9
1	Tingkat Kesempatan Kerja	Persen	Persentase penduduk yang bekerja	Jumlah Penduduk yang Bekerja dibanding dengan Jumlah Angkatan Kerja	96,03	96,14	96,24	96,33	96,39	96,39
2	Persentase Perusahaan Patuh Hukum Ketenagakerjaan	Persen	Persentase Perusahaan yang menerapkan Peraturan Perundangan bidang ketenagakerjaan dan Tata Kelola Kerja yang Layak	Persentase Perusahaan yang menerapkan Peraturan Perundangan bidang ketenagakerjaan dan Tata Kelola Kerja yang Layak dibandingkan dengan Jumlah Perusahaan	55	60	65	70	75	80
3	Persentase Tingkat Kebetahan Transmigran	Persen	Persentase Tingkat Kebetahan Transmigran (baik lokal maupun datang)	Jumlah Transmigran yang masih bertahan dibandingkan Jumlah Transmigran pada awal penempatan	100	100	100	100	100	100

Program Unggulan Sesuai Dengan 12 Prioritas HDCU

- Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) mendukung **Prioritas Strategis 7** (100.000 Sultan Muda Sumsel)
- Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Terampil dengan Memperbanyak Pelatihan Skill

Nomenklatur Program : Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja

Kegiatan Pelaksanaan Latihan Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi

- Sub Kegiatan Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi

Dukungan yang Diperlukan dari PD Lain

- **Dinas Pendidikan**

- Tindak lanjut Terkait Perpres 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi
- Kurikulum Pendidikan yang sesuai kebutuhan dunia kerja.

- **Bappeda**

- Tindak lanjut Terkait Perpres 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi
- Indikator TPT sebagai indikator makro diharapkan juga mendapat perhatian seperti indikator kemiskinan

- **Dinas Koperasi UKM, Dinas Perindustrian, Dinas Pemuda Olahraga**

- Peningkatan Pelatihan dan kemampuan Tenaga Kerja

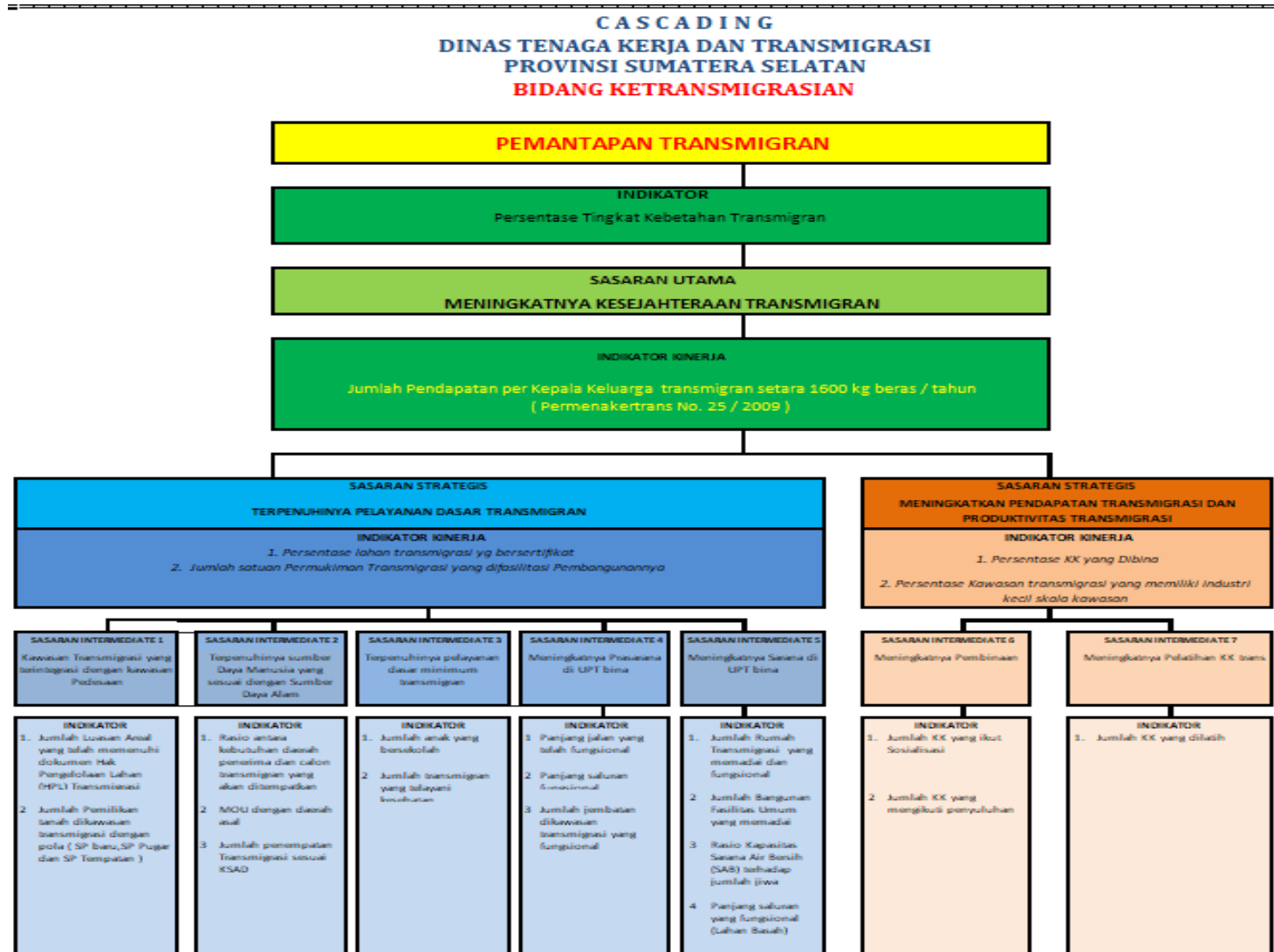
- **Dinas Pariwisata, Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan, dll**

- Perangkat Daerah Teknis yang diharapkan dapat membuka lapangan kerja

CASCADING
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
PROVINSI SUMATERA SELATAN
BIDANG KETENAGAKERJAAN



LOGICAL FRAMEWORK/ POHON KINERJA KETRANSMIGRASIAN





SEKIAN DAN TERMAKASIH